



Bab 4

Optimisme di engah Kesulitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Pertumbuhan Ekonomi Riau Terus Membaik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

PEKANBARU (RP)— Di tahun 2007, pertumbuhan perekonomian di Propinsi Riau diprediksikan akan semakin membaik. Membaiknya pertumbuhan perekonomian yang disebabkan oleh beberapa faktor itu, seperti pertambahan penduduk dan peningkatan daya beli.

“Ekonomi akan terus membaik bila inflasi turun. Sebab hal itu akan menyebabkan perekonomian suatu daerah berputar dan efektif. Diperkirakan, sampai 2018, perekonomian di negeri ini akan tetap bagus,” ujar Dosen Fakultas Ekonomi Unri Edyanus Herman Halim. Hal itu dikatakannya dalam temu nasabah Bank Niaga, Senin (30/4).

Berdasarkan Data Pendapatan Regional dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau maka perkembangan perekonomian Riau dari 2001 sampai



2006 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Meski puncak pertumbuhan dari perekonomian tersebut terjadi di tahun 2004 dan mulai menurun dari tahun 2005 dan 2006, namun untuk 2007, perekonomian dari daerah Lancang Kuning ini akan kembali membaik.

Pertumbuhan perekonomian di Riau yang terus akan membaik itu terbagi atas tiga sektor yakni primer, sekunder dan tersier. Untuk sektor primer meliputi pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan yang tetap stabil, serta pertambangan dan pengalihan yang naik turun. Grafik pertumbuhan perekonomian di sektor sekunder yang meliputi industri pengolahan, gas, air bersih, listrik dan bangunan, juga signifikan. Demikian pula dengan sektor tersier yang terdiri dari perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta jasa-jasa lainnya.

Daya beli masyarakat Riau juga semakin kuat. Berdasarkan komponen terpilih pada perkembangan pertumbuhan PDRB Riau, diketahui bahwa konsumsi rumah tangga masih menguasai sebesar 9,24 persen. Sedangkan komponen utama dan konsumsi swasta juga meningkat sebesar 10,33 persen. Artinya, selain daya beli masyarakat Riau semakin tinggi, daya beli dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di Riau juga mulai potensial. Hal yang sama juga terjadi pada konsumsi pemerintahan umum yang



mencapai 15,32 persen.

Ketiga sektor konsumsi ini mengalami perbaikan setiap tahun dengan grafik yang naik turun. Namun turunnya tidak sampai enam persen yang mengartikan bahwa ekonomi di Riau masih bagus," papari Komisaris Utama PT Sarana Penjaminan Riau ini lagi.

Apalagi, tambah Edyanus yang juga Ketua *Regional Econom Development Center* (REDC), di triwulan ketiga bulan ini, pemerintah Riau sudah membayarkan gaji pegawai honorer dan juga sudah mulai mencairkan dana pembangunan berupa biaya modal. "Nah berdasarkan teori ekonomi maka pendapatan yang bertambah akan sebabkan konsumsi juga bertambah," paparnya.

Dari segi komponen utama ekspor, Edyanus melihat adanya kelemahan karena hanya mampu bertahan pada posisi pertumbuhan sebesar 6,43 persen. (sar)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Universitas Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Ekonomi Riau Diproeksi Cemerlang

Tiga Sektor Bisnis Booming



PEKANBARU, TRIBUN - Jika tahun 2006 pertumbuhan Riau ekonomi 8,66 persen, maka tahun 2007 ini pertumbuhan ekonomi diperkirakan turun menjadi 8,23 persen. Namun untuk tahun 2008, pertumbuhan ekonomi di Riau akan mengembirakan. Diprediksi akan naik di atas 8,75 persen hingga menyentuh angka sembilan persen.

Demikian dikatakan Pengamat Ekonomi dari Universitas Riau, Edyanus Herman Halim kepada *Tribun*, Senin (31/12). Menurutnya, pertumbuhan ekonomi tahun 2008 mendatang akan semakin membaik, terutama di sektor perdagangan dan jasa. Pasalnya, pada tahun tersebut Riau akan menyelenggarakan hajatan besar, yakni pemilihan kepala daerah (pilkada). Hal ini sangat mem-



pengaruhi kondisi ekonomi.

Riau memiliki prospek yang baik tahun 2008 untuk berkembang terutama bidang usaha perdagangan dan jasa. Hal ini dihadapkan nuansa pilkada. Belum lagi disambut tahun 2009 yang akan menghadapi pemilu. Tentunya, keberhasilan sektor perdagangan maupun jasa, sangat bergantung kondisi pilkada dan pemilu. Jika berjalan serta dikelola dengan baik, peluang bisnis ini sangat besar,” ungkap Edyanus.

Dijelaskannya lebih jauh, jika tahun 2007 pertumbuhan ekonomi ia perkirakan 8,23 persen, maka tahun 2008 pertumbuhan ekonomi minimal di atas 8,5 persen. Sedangkan sektor pertanian yakni perkebunan masih *booming*. Hal ini disebabkan permintaan akan minyak CPO semakin tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri.

“Namun diharapkan, harga beli tandan buah segar hendaknya bisa diperbaiki. Sehingga bisa mendorong pemasukan para petani yang berujung semakin besarnya jual beli dipasaran, seperti akan tingginya transaksi perdagangan (ritel) dan jasa pada tahun 2008 nanti, yang disebabkan hajatan pilkada. Tiga hal inilah yang turut memicu semakin berkembangnya ekonomi di Riau,” sebut Edyanus.

Sementara itu, menurut Kepala Badan Perencanaan Daerah (Bappeda) Provinsi Riau Drs Emrizal Pakis, Riau berpotensi besar sebagai tempat usaha



jasa dan perdagangan. Dan bahkan bisnis di dunia jasa untuk Riau sangat menjanjikan, termasuk pada tahun 2008. Sebab, selain daerahnya yang strategis, punya potensi besar dan geliat perkonomian yang semakin baik, juga memiliki kawasan yang punya nilai jual.

Dikatakannya, industri jasa dan perdagangan berpeluang besar di Riau. Namun, untuk bisa bermain di area ini, pelaku usahanya harus mampu berinovasi dan membaca peluang-peluang yang ada. Karena saat ini, dunia jasa masih banyak didominasi dari pelaku usaha luar. Sedangkan pelaku usaha lokal masih sangat terbatas. (jun)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Yang Penting, Keberpihakan Gubernur Terhadap Masyarakat



PEKANBARU (Riau Online): Sebagai catatan untuk gubernur dan wakil gubernur terpilih, keberpihakan terhadap masyarakat harus tetap menjadi fokus utama. Sehingga masyarakat, terutama masyarakat miskin, mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi, baik secara personal maupun institusional.

Hal ini dikatakan praktisi ekonomi Universitas Riau Edyanus Herman Halim SE MS, kemaren di Pekanbaru. Lebih jauh dijelaskan, arti secara personal adalah ketika seseorang dapat menyelesaikan persoalan-persoalan individunya tanpa bantuan pihak lain. Sedangkan secara institusional, ketika seseorang menerima pelakuan dan haknya sebagai bagian dari masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jadi, seseorang itu tidak saja hebat secara personal, tapi dalam sebuah institusional dia juga hidup tenang. Kondisi itu dapat tercipta jika terjadi pertumbuhan ekonomi, diikuti perbaikan ekonomi," paparnya.

Ketika ditanya program ekonomi apa yang harus dipertahankan meski gubernur mendatang harus berganti, Edyanus menjawab, adalah program pinjaman modal atau lebih dikenal dengan Program Ekonomi Kerakyatan (PEK). "Program ini harus ditindaklanjuti dengan pendampingan yang membekali mereka (masyarakat miskin, red) untuk memasuki dan mengelola usaha yang modern," ujarnya.

Selain itu adalah, pembangunan infrastruktur membuka isolasi sejumlah daerah yang masih belum berkembang. Sehingga wilayah-wilayah potensial dapat diakses oleh investor dan konsumen.

Menurutnya, Saleh Djasit telah membuktikan diri berhasil menjalankan program peningkatan ekonomi masyarakat kecil. Sebut saja, sudah ratusan miliar bantuan disebar kepada para pengusaha kecil dan menengah, petani, peternak, dan sebagainya untuk kemudian dikembangkan dan digulirkan lagi kepada masyarakat lain.

Saya sudah teliti, banyak (pengusaha kecil) yang berhasil dengan bantuan ini, walau ada juga yang tidak berhasil. Ibarat pepatah, tak ada gading



yang tak retak, maksudnya tak ada kerja yang sempurna,” ujar Ketua Badan Pengkajian Ekonomi dan Pembinaan Dunia Usaha (BPE-PDU) Fakultas Ekonomi Unri ini.

Ketika dimintai pendapatnya terhadap komitmen para calon lainnya terhadap sektor ekonomi, dia mengaku, tidak bisa berkomentar banyak. Soalnya, walaupun kebanyakan calon sudah dikenal di kalangan masyarakat, namun kepiawaiannya masih belum terbukti. (ary)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

RAL Positif bagi Riau



TIDAK hanya merujuk pada Departemen Perhubungan saja, tetapi itu sudah menjadi ketentuan dari dunia internasional, bahwa perusahaan maskapai harus memenuhi kategori satu. Riau Airlines sangat membutuhkan dana tersebut, karena selama ini, RAL (Riau Air Lines) belum mempunyai predikat tersebut. Untuk itu, sangat wajar bahwa Pemerintah Provinsi Riau kembali menyertakan sahamnya demi keberlanjutan bisnis RAL.

Ⓒ Ketika RUPS-LB para pemegang saham menolak penyertaan dana dari investor (Bhakti Investamared), karena porsinya yang sangat besar, yaitu 70 persen. Sudah menjadi konsekuensi logis dari para pemegang saham untuk berupaya mendapatkan dana itu. Penyertaan dana secara proporsional yang disepakati para pemegang saham, juga tidak



mengharuskan sesuai prosentase, tetapi siapa yang ingin menyertakan sahamnya lebih boleh saja.

Langkah yang diambil Pemprov dengan menganggarkan APBD guna menunjang karir RAL ke depan sudah tepat. Dengan APBD Rp 2,7 triliun, kiranya masih mampu untuk membiayai Rp 40 miliar kebutuhan RAL yang memang sangat mendesak. Bahkan kalau bisa, dilebihkan melihat potensi bisnis RAL yang sangat menjanjikan, jika mampu mengelola pasar dengan baik.

Jangan menerjuni bisnis penerbangan dengan setengah-setengah. RAL merupakan prestise Riau yang mempunyai dampak luas terhadap kehidupan sosial ekonomi. Berdirinya perusahaan daerah di sektor penerbangan mampu mengangkat martabat.

Jangan hanya berpikir pinggang ke bawah. Daerah harus mempunyai *vocal-vocal point* yang nantinya bakal membawa dampak positif terhadap rakyat banyak. Investor akan tertarik melihat pertumbuhan ekonomi yang didukung dengan kinerja yang optimal dari sebuah daerah.

Untuk menuju ke sana, RAL harus benar-benar dikelola dengan profesional. Jadilah ceruk pasar yang akan diperebutkan oleh para pedagang maupun pembeli. Dengan pengembangan yang terus berlanjut, RAL diharapkan mampu menerjuni, jalur-jalur gemuk. Pekanbaru-Jakarta, Jakarta-



Pekanbaru. (adi)

Repository University of Riau

<https://repository.unri.ac.id>

© Hak cipta milik Universitas Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Siapkan Dulu Infrastrukturnya

Penyelenggaraan Riau Investment Summit



PEKANBARU, TRIBUN - Riau Investment Summit (RIS) atau pertemuan investasi Riau yang direncanakan digelar 7 hingga 8 November 2007 di Gedung Daerah, dinilai sebuah langkah tepat.

Selama ini promosi investasi potensi Riau diselenggarakan melalui *wad show* ke luar negeri. Selain itu, pemerintah Provinsi Riau sebelumnya mesti mempersiapkan infrastruktur penunjang, sebab biasanya pihak swasta kurang berminat bila hal itu tidak dibangun terlebih dahulu.

Pengamat ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Riau (FE Unri) Edyanus Herman Halim, mengatakan, promosi yang dilakukan beberapa tahun belakangan ini ukuran keberhasilannya tidak dapat diukur dari sisi positifnya terhadap investasi



Riau. Malahan terkesan lebih banyak negatifnya karena menguras dana rakyat yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Lebih bagus diadakan di Riau, dibandingkan promosi secara langsung ke luar negeri. Kalau di Riau diadakan, para investor dapat secara langsung melihat ke lapangan, benar atau tidak potensi yang dipromosikan,” ungkapnya kepada *Tribun*, Jumat (2/11).

Pemerintah daerah (Pemda) kabupaten dan kota harus memanfaatkan ajang ini sebaik-baiknya dengan mempromosikan potensi-potensi daerahnya yang benar-benar *profitable* (menguntungkan). Jangan sampai, Pemda memberitahukan informasi yang dianggap tidak layak dalam menggaet investor dalam maupun luar negeri.

Edyanus menganjurkan, Pemda lebih mengarahkan para investor yang berminat menanamkan modalnya di daerah mereka untuk bergerak di sektor industri hilir. Contohnya, turunan *crude palm oil* (CPO) atau minyak sawit, karet dan industri manufaktur lainnya.

Bukan hanya pemda saja mesti memanfaatkan momen yang jarang seperti ini. Para pengusaha lokal yang tergabung dalam asosiasi-asosiasi jangan mau ketinggalan dalam mengembangkan jaringan kerja sama, informasi dan



pemberdayaan anggota mereka,” jelasnya.

Dia mengingatkan pemerintah kabupaten dan kota serta provinsi, pihak swasta kurang berminat bila mereka membangun infrastruktur. Sebab, akan menambah *cost* (biaya) investasi yang direncanakan semula.

Pemerintah daerah harus tahu itu dulu dan segera berbenah dengan membangun infrastruktur penunjang terlebih dahulu. Lebih memudahkan menuju akses potensi yang dikembangkan oleh penda,” ucapnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh *Tribun*, Riau Investment Summit 2007 direncanakan akan dibuka oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla. Rencana tersebut diperkuat pula dengan presentasi Gubernur Riau Rusli Zainal, Sekretaris Daerah Provinsi (Sekda prov) Riau R Mambang Mit dan Kepala Badan Promosi dan Investasi (DPI) Riau Tiolina Pangaribuan, di Kantor Sekretariat Negara, Jakarta. (rsy)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Universitas Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Benahi Aturan



MISI Gubernur Riau (Gubri), HM Rusli Zainal, menemui sejumlah duta besar negara lain untuk mempromosikan Riau di depan sejumlah duta besar, merupakan langkah positif bagi Riau. Diharapkan para investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya pada 14 sektor unggulan di Provinsi Riau.

Tindakan proaktif dari pemimpin daerah kota minyak ini, baru pertama kali dilakukan oleh seorang kepala daerah. Patut diacungi jempol, sebagai usaha mempercepat kemajuan perekonomian daerah. Dengan menggambarkan potensi daerah kepada duta besar, informasi ini akan sampai ke negaranya masing-masing. Cara ini juga menghemat biaya karena tidak perlu melakukan perjalanan ke luar negeri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

tetapi, kita juga harus membenahi internal kita karena masih banyaknya kendala yang menghambat investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Persoalan ini sebenarnya bukan hanya dihadapi oleh investor yang ingin menanamkan modal di Riau saja, tetapi sudah menjadi masalah umum di Indonesia. Contohnya, masih lemahnya kepastian hukum di Indonesia.

Kepastian hukum merupakan syarat mutlak bagi investor karena mereka akan menanamkan modalnya yang tidak sedikit untuk investasi. Bila kepastian hukum mereka peroleh, dana yang mereka tanamkan pun aman.

Kepastian hukum yang masih buruk itulah yang menyebabkan investor belum tertarik mempertaruhkan uangnya. Kita masih sering mendengar soal kepemilikan tanah yang tidak jelas. Termasuk adanya klaim dari masyarakat sekitar tentang hak kepemilikan lahan. Ini menunjukkan lemahnya kepastian hukum di negara kita.

Permasalahan itu timbul juga karena tidak ada aturan yang jelas tentang hubungan investor dengan masyarakat lingkungan sekitar mereka. Di negara-negara tetangga yang lebih maju, seperti Malaysia dan Singapura, mereka memiliki aturan jelas yang mengatur hubungan perusahaan dengan lingkungan.

Selain itu, kendala terbesar kita di bidang infrastruktur. Jalan raya, ketersediaan air bersih, dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

kelancaran pasokan listrik. Kesemuanya itu adalah faktor yang sangat menentukan kelancaran usaha di Riau. Tidak perlu disebutkan secara rinci. Semua juga sudah tahu tentang masalah itu. Tidak hanya investor, kita juga mengalaminya setiap hari.

Investasi yang murah juga ditentukan oleh pelayanan dan kemudahan dalam proses perizinan, biaya yang murah dan regulasi yang jelas. Selama ini, hambatan terjadi karena adanya monopoli dari pemerintah pusat. Riau sebenarnya mampu untuk mengatur listrik dan air bersih. Sumber daya Riau melimpah untuk mengatur pasokannya, tetapi pusat terlalu banyak aturannya.

Sangat jelas terlihat, bahkan diakui juga oleh pusat. Selama tahun 2001, Riau “dikibuli” pusat mengenai dana bagi hasil untuk produk minyak bumi dan gas (migas). Provinsi Riau hanya menerima sekitar 8 hingga 9 persen dari dana yang seharusnya diberikan sebesar 15 persen.

Meskipun begitu, apa yang dilakukan oleh Gubri, patut disambut dengan sikap positif karena mengharapkan pemerintah pusat memperhatikan ekonomi daerah ini juga terlalu lama. Solusi terbaik untuk mengimbangi tindakan Gubri adalah melakukan persiapan di provinsi ini sendiri. Misalnya memperbaiki infrastruktur yang selama ini masih belum mendukung.

Selain itu juga melakukan pengelolaan sendiri terhadap sumber daya di Riau seperti air dan listrik.



Jika masalah pengaturan yang berada di tangan pusat malah menjadi penghambat, sebaiknya Riau merdeka saja supaya bisa mengatur semuanya sendiri.

atau mungkin menjadi bagian dari pemerintahan Malaysia karena sistem di sana cukup bagus. Sistem yang berlaku di negeri Jiran cukup kondusif bagi investor. (ans)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Rencana Konversi Energi Terancam Gagal



MELAMBUNGNYA harga elpiji di tingkat eceran merupakan permainan spekulan. Ditambah lagi dengan terbatasnya ketersediaan pasokan, maka akan semakin membuat harga elpiji atau gas meroket. Jika hal ini terus terjadi, permainan harga di tingkat eceran akan semakin menjadi-jadi.

Kondisi ini tentu sangat menyedihkan, kontras dengan program konversi energi dari minyak tanah ke gas yang digembar-gemborkan pemerintah. Jika pemerintah ingin mensukseskan program itu, semestinya Pertamina menjaga ketersediaan elpiji hingga ke tingkat agen dan eceran.

Pertamina seyogyanya juga harus sigap mengatasi langkanya elpiji dan tingginya harga gas di tingkat eceran. Salah satunya dengan memperkuat pengawasan terhadap agen-agen.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Jika spekulasi harga terus terjadi, dimana harga eceran berada di level atas normal, keinginan pemerintah untuk melakukan program konversi energi dari minyak tanah ke gas sangat berisiko untuk gagal. Bagaimana masyarakat mau diajak menggunakan gas, jika harganya sangat tinggi? Dan lebih parah lagi, barangnya langka di pasaran. Bisa-bisa program ini akan gagal.

Seharusnya Pertamina sebagai institusi yang mengeluarkan elpiji lebih mudah mengawasi dan mengontrol jalur distribusi, baik di tingkat agen hingga para pengecer. Biasanya, lemahnya pengawasan dan kontrol inilah yang menyuburkan praktek para spekulan.

Pertamina perlu meningkatkan kontrol jalur distribusi elpiji di semua lini. Begitu juga pengawasan internal institusi, karena bisa saja hal ini disebabkan dari dalam Pertamina sendiri. Pemerintah juga harus segera melakukan langkah antisipasi. Jika harga elpiji meroket, operasi pasar besar-besaran sebaiknya segera dilakukan. (jun)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Kenaikan Harga Emas Tak Pengaruhi Perekonomian



KOTA (RP) — Meski harga emas dalam beberapa hari terakhir mengalami peningkatan drastis, namun secara ekonomi tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Karena emas merupakan barang mewah yang dimiliki oleh orang-orang tertentu.

“Ya, tidak ada pengaruhnya pada perekonomian masyarakat. Mungkin kenaikan ini diakibatkan oleh kenaikan harga minyak dunia yang mencapai 100 dolar per barel,” ujar pengamat ekonomi Riau, Edyans Herman Halim SE MS, kepada *Riau Pas*, Senin (7/1) di Pekanbaru.

Menurutnya, kenaikan, harga emas bukan saja diakibatkan oleh kenaikan harga minyak dunia serta dolar. Tapi permintaan yang banyak dari masyarakat



juga dapat mendongkrak kenaikan harga emas. “Namun, permintaan emas di tingkat masyarakat ekonomi lemah masih sangat kecil,” katanya.

Tapi kata Edyanus, sebagian masyarakat selalu memanfaatkan emas sebagai simpanan atau tabungan. Ketika harga emas beranjak naik, masyarakat berlomba-lomba melakukan penjualan. Namun secara detil pengamat ekonomi jebolan Unri ini belum memastikan tentang pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat.

Kalau secara umum tidak berpengaruh, tapi kecenderungan masyarakat yang menabung hartanya dalam bentuk emas selalu memanfaatkan momen kenaikan harga emas ini untuk menjual,” ujarnya.

Ketika fluktuasi keperluan ekonomi masyarakat yang belum menentu tahun ini, maka kata Edyanus, kenaikan harga emas tidak berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat secara umum. “Tapi, secara pendapatan mereka akan diuntungkan,” katanya. (ksm)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Akan Berdampak pada Masyarakat



NAIKNYA harga BBM industri ini dipastikan juga akan berpengaruh besar pada perekonomian masyarakat menengah ke bawah. Jadi bukan persoalan kalangan industri saja. Meski kita tidak bisa mengenyampingkan bahwa dunia industri juga bakal kelimpungan dengan adanya kenaikan ini.

Ada dua hal penting pasca naiknya harga BBM industri. Pertama akan berpengaruh besar pada mekanisme distribusi BBM di masyarakat yang rentan dengan konflik. Dan kedua, akan terjadi pemanfaatan oleh para spekulan yang menyebabkan kenaikan harga barang di pasaran.

Pada wilayah distribusi, bila tidak dilakukan pengawasan bersama secara ketat, bisa saja BBM subsidi malah terserap untuk industri. Misalnya ada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

oknum masyarakat bisa beli solar satu drum lalu dijual ke industri. Itu yang biasanya terjadi dan rentan konflik saat terjadi kelangkaan di masyarakat.

Saat ini terjadi, masyarakat yang berhak mendapatkan jatah BBM subsidi biasanya akan menyalahkan distributor bahkan Pertamina. Padahal yang bermain adalah oknum yang menjual ke industri. Maka dari itu, pengawas ini siapa dulu? Jangan sampai pengawas malah oknum juga. Ini tambah masalah lagi.

Naiknya BBM industri juga bisa membuat harga barang di pasaran menjadi naik. Karena mau tidak mau, suka tidak suka, ongkos produksi akan memberatkan industri. Sehingga bila harga jual tak naik, bisa-bisa industrinya yang kolaps. Yang kita khawatirkan, harga barang naik ini dimanfaatkan spekulan sehingga mencekik daya beli masyarakat.

Menurut saya, kebijakan pemerintah tidak tepat menaikkan harga BBM industri di tengah situasi harga barang rata-rata saat ini mengalami kenaikan. Bila tidak diantisipasi secepatnya, saya khawatir akan berimbas justru pada industri kecil. Karena 92 persen ekonomi Riau didukung oleh industri kecil masyarakat yang terus bergerak, namun bila kondisinya seperti saat ini, bisa-bisa industri kecil ikut kolaps. Ujung-ujungnya timbul pengangguran dalam skala besar. Karena industri tak sanggup bayar biaya produksi lagi.(n)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Berikan Subsidi



MELAMBUNGNYA harga terigu akan membawa dampak yang cukup signifikan terhadap iklim ekonomi, khususnya para pelaku usaha kecil. Apalagi bahan baku tersebut telah dikuasai oleh beberapa perusahaan, yang cenderung oligopolis dan memainkan pasar dengan monopoli.

Terigu hingga saat ini masih menjadi bahan baku andalan pengusaha seperti roti, kue, jajanan pasar dan makanan ringan lainnya. Untuk itu, pemerintah harus mengambil langkah tegas agar pasar komoditi terigu ini, sehat. Tidak disetir oleh pengusaha-pengusaha besar. Jika perlu buka keran impor terigu, agar kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi, sehingga tidak akan terjadi kelangkaan barang.

Untuk di Riau sendiri, pemerintah daerah harus segera mengambil langkah tegas menyikapi hal ini.



Langkah awal untuk meminimalisir gejolak pasar yang sudah terjadi sekarang ini, Pemda harus bekerjasama dengan Bulog untuk memastikan agar ketersediaan bahan baku tersebut tetap mengalir ke Riau.

Pemda juga harus mengawal jalur distribusi terigu jangan samapi telat, terlebih macet. Jika itu terjadi, maka produsen-produsen makanan kecil, akan semakin tergencet karena daya beli masyarakat akan semakin kecil. Jika perlu, Pemda harus menyisihkan dana untuk memberikan subsidi harga khususnya kepada para produsen-produsen kecil yang produksinya sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak, seperti roti-roti, mie, dan lain sebagainya.

Melihat fenomena yang ada, seperti yang kita ketahui, bahwa nyaris semua kebutuhan pokok di Riau mengandalkan daerah-daerah lain. Sehingga tingkat ketergantungan menjadi sangat tinggi. Untuk itu, harus menjadi kajian bagi Pemda, agar kembali memperhatikan dunia pertanian yang saat ini semakin menghilang di Riau.

Hingga saat ini, Riau masih terlena dengan kelapa sawit yang tidak diimbangi dengan tanaman-tanaman pangan, seperti jagung, ubi, padi, kedelai dan lain-lain. Pemda harus mendorong kelompok tani yang bisa menghasilkan produksi tanaman pangan. Jalankan program-program subsidi pertanian dalam bentuk produk. (adi)



Awasi Distribusi, Jangan Terjadi Kelangkaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

KOTA (RP) - Kenaikan harga-harga di pasaran sudah diprediksi jauh hari sebelumnya. Ini disebabkan pasar dunia pada beberapa komoditi utama seperti minyak bumi mengalami kenaikan terus menerus, apalagi pengumuman pemerintah bahwa gaji pegawai akan dinaikkan mencapai 300 persen juga salah satu pemicu kenaikan harga itu sendiri. Efisiensi pemerintah itu sendiri dan pengawasan bagi pengusaha harus dilakukan agar ekonomi masyarakat tidak kian terpuruk.

Hal ini dikemukakan pengamat ekonomi, Edyanus Herman Halim SE MS kepada *Riau Pos*, Ahad (2/12). Dikatakannya, sebab-sebab utama pemicu kenaikan harga tersebut menimbulkan *low cost inflation* yang artinya daya beli masyarakat



lemah akibat dari kenaikan harga itu sendiri sehingga keadaan ekonomi masyarakat semakin terpuruk.

Kenaikan harga ini memang tidak dapat dihindarkan lagi. Karena itu, upaya harus dilakukan terutama pemerintah di dalam melakukan pengawasan,” ujarnya.

Pengawasan yang dimaksudnya, pemerintah harus mengawasi ketat jalur distribusi harga barang dan jangan sampai terjadi kelangkaan. Kalau terjadi kelangkaan, maka kata dia, pedagang akan bermain di air keruh sehingga kenaikan meningkat lebih tinggi lagi. “Jalur distribusi barang ini yang harus diperketat dan diawasi supaya tidak putus. Mekanisme pasar akan terjadi kenaikan bahkan sampai signifikan jika barang sudah langka. Kondisi ini pula yang dimainkan oleh pedagang besar dengan menaikkan harga dan masyarakat yang menerima imbasnya,” ucap Edyanus.

Selain itu pemerintah juga harus melakukan efisiensi di dalam pengeluarannya. Tidak hanya pemerintah pusat, pemerintah daerah termasuk kabupaten/kota melakukan efisiensi pengeluaran anggaran sehingga bisa dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat langsung bagi masyarakat. “Efisiensi dari pemerintah itu sendiri akan menghemat anggaran dan imbasnya mampu menstabilkan harga. Anggaran yang dihemat akan berguna bagi kegiatan lain yang langsung ber-



sentuhan bagi masyarakat,” sebutnya.

Sagaimanapun kata dia harga barang mau tidak mau sesuai mekanisme pasar akan merangkak naik. Kebutuhan manusia tidak akan pernah habis dan bertambah setiap hari sehingga untuk menjaga kelangsungan produksi juga harus diupayakan. “Pengawasan produksi ini juga harus diawasi. Jumlah barang yang langka juga disebabkan produksi yang terbatas dan pemerintah harus mengawasinya,” tutur Edyanus menutup pembicaraan.

(hpz)

Repository of Universitas Riau
<https://repository.unri.ac.id>

© Hak cipta milik Universitas Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Minta Diadakan Operasi Pasar Kedelai



PEKANBARU (Riau Online): Tingginya harga kacang kedelai akhir-akhir ini telah membuat para pengusaha tahu dan tempe di Riau kesulitan menjalankan usahanya. Bila kondisi ini dibiarkan terus, maka lama-lama para pengusaha tahu dan tempe itu bakal tidak bisa menjalankan usahanya dan 'mati tertelentang'.

Pengamat Ekonomi dari Universitas Riau, Edyanus Herman Halim kepada wartawan Jumat (18/1) di Pekanbaru mengatakan pihaknya sangat prihatin dengan kondisi ini. Dia berharap pemerintah bisa turun tangan dalam menghadapi melambungnya harga kacang kedelai akhir-akhir ini.

Menurut dia, pemerintah harus berusaha menstabilkan harga kacang kedelai dengan melakukan operasi pasar. "Kalau operasi pasar tidak segera dilakukan maka harga kedelai akan tetap melambung



dan para pengusaha tahu dan tempe akan semakin sulit menjalankan usahanya,” jelasnya.

Disebutkannya, kalau para pengusaha tahu dan tempe tidak bisa lagi menjalankan usahanya, maka akan muncul pengangguran-pengangguran baru dalam jumlah cukup besar. Ini tentunya, menurut dia, bisa menimbulkan masalah sosial. “Jadi agar masalah ini jangan semakin membesar, pemerintah harus segera turun tangan,” ungkapnya.

Salah satu cara yang paling tepat, kata Herman Lagi adalah dengan melakukan operasi pasar kedelai agar harga bahan baku utama tahu dan tempe tersebut bisa stabil atau turun. Jangan sampai mahalnya kacang kedelai ini membuat para pengusaha tahu dan tempe bertumbangan. (ak)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dianggap mengunumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.